

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Bank Sampah Bersami RW 02 Kelurahan Pisangan Kota Tangerang Selatan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan dari keresahan warga sekitar terhadap permasalahan sampah yang ada. Bank Sampah Bersami yang sudah berdiri sejak tahun 2017.



3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, dimana penelitian kualitatif menggambarkan dan menjabarkan temuan yang ada dilapangan, dimana penelitian kualitatif lebih menunjukkan suatu penelitian yang bersifat melibatkan subjek yang ada di lokasi dan bersifat eksplisit dalam suatu situasi yang sedang terjadi, maka dari itu penelitian kualitatif lebih dominan berinteraksi langsung dengan sumber seperti melakukan wawancara. Menurut Lexi. J Moe Leong (2000) Penelitian kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan menjabarkan temuan dilapangan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah “prosedur” yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk menganalisis Pemberdayaan masyarakat melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Bersami Kelurahan Pisangan. Dengan metode penelitian dapat dilakukan pengamatan yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek penelitian sehingga data yang didapat lebih akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang mencoba untuk menjelaskan penggunaan bahasa secara aktual di lapangan, dengan kata lain, penggunaan kata bahasa berdasarkan siapa yang menuturkannya. Pendekatan deskriptif mengenai bahasa, atau disebut juga dengan linguistik deskriptif adalah sebuah pendekatan yang objektif untuk menganalisa dan menerangkan bagaimana bahasa diujarkan oleh narasumber atau pembicara saat itu atau masa lampau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan studi lapangan yaitu yang dilakukan dengan cara turun kelapangan kelokasi penelitian yang meliputi:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menganjurkan para peneliti untuk turun lapang, tujuannya supaya mengawasi/mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan juga perasaan. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi ini dilakukan untuk bisa mengumpulkan data-data pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Bank Sampah Bersami dalam observasi ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di dengan meneliti bagaimana program yang dilakukan Bank Sampah Bersami Kelurahan Pisangan. Dalam proses ini peneliti mengamati sekitar lokasi penelitian dan juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota dan juga pengurus yayasan Bank Sampah Bersami untuk bisa membuat masyarakat berdaya melalui kegiatan yang berjalan dan di lakukan di Bank

Sampah Bersami.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dari wawancara tersebut peneliti bisa mendapatkan sumber sumber yang sangat membantu untuk melengkapi isi dari penelitian dengan cara kita menanyakan segala kegiatan yang berkaitan dengan Bank Sampah Bersami terutama dalam hal pemberdayaan masyarakatnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan sekretaris Bank Sampah Bersami.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan mengambil foto saat suatu kejadian terjadi setelah itu akan menjadi sebuah bukti dari kejadian yang akan di ingat lalu diabadikan. Bentuk dokumentasi juga sangat penting untuk memperkua tsebuah penelitian .

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya menurut Sugiyono (2012:54) teknik penentuan informan seperti ini, disebut dengan istilah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Penulis memilih beberapa informan untuk diminta data mengenai Bank Sampah Bersami dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah. Informan yang dipilih terdiri dari pengurus Bank Sampah Bersami serta nasabah Bank Sampah Bersami. Adapun kriteria pemilihan informan sebagai berikut:

1. Aktif mengikuti kegiatan Bank Sampah Bersami
2. Mengerti proses Bank Sampah Bersami
3. Merupakan nasabah Bank Sampah Bersami

No	Informan	Nama Informan	Jumlah
1.	Ketua Bank Sampah Bersami	YY	1
2.	Sekretaris Bank Sampah Bersami	IL	1
3.	Bendahara Bank Sampah Bersami	DL	1
4.	Nasabah Bank Sampah Bersami	I & C	2
5.	RT 02/RW 02 Pisangan	FZ	1

3.5 Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pertimbangan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara),

membandingkan apa yang telah dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2017:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah, yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Dalam langkah ini penulis mencari data dimana masyarakat di pemberdayakan melalui kegiatan- kegiatan yang ada di Bank Sampah Bersami.

1. Reduksi Data

Reduksi data, Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. untuk itu perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum , memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017).

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya merupakan Penyajian data (Sugiyono, 2017) yaitu merupakan tahap menarik kesimpulan dari sekumpulan informasi yang telah tersusun, hal ini dilakukan dikarnakan dalam sebuah penelitian kualitatif banyak mendapatkan data yang

berbentuk naratif maka dari itu diperlukakannya sebuah peringkasan data tanpa menghilangkan isi.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2017) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.